

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan bahasa dengan kajian polisemi ini sangat erat karena polisemi memiliki arti makna yang lebih dari satu. Sehingga, penelitian ini sangat menarik untuk diteliti. Jadi Berbeda dengan bahasa menurut Badara (2012: 56) representasi sekaligus misrepresentasi merupakan kebahasaan. Maksud dari representasi adalah terjadinya peristiwa ketidakbenaran penggambaran dan kesalahan penggambaran. Seseorang ditampilkan baik ketika ditampilkan dengan baik maupun tidak baik pertama-tama menggunakan bahasa. Jadi orang dinilai dari tutur kata (bahasa yang digunakan) saat berbicara dengan lawan bicara. Orang yang tutur katanya baik pasti dinilai memiliki tatakrama yang baik dan apabila bahasa seseorang itu tidak baik maka, orang yang diajak bicara pasti dapat menilai.

Bahan penelitian pada skripsi ini menggunakan komik yang terdapat pada *instagram*. Pembicaraan dalam komik memang banyak memuat data khususnya di bidang bahasa. Banyaknya data itulah yang membuat minat penulis mengambil bahan untuk karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahan komik. Zaman yang semakin canggih memudahkan masyarakat untuk membaca komik tanpa membeli buku layaknya pada zaman dahulu. Sekarang, jika orang ingin membaca komik hanya tinggal membuka *smartphone* yang telah terhubung dengan jaringan internet dan membuka akun yang memuat komik.

Penulis memilih karya tulis ini sebagai kajian polisemi karena, sesuai dengan objek yang diteliti. Komik ini banyak memuat data yang berhubungan dengan kajian yang dipilih. Polisemi menarik untuk diteliti dan dianalisis apalagi pengaplikasiannya dalam komik di *Instagram*. Polisemi mempelajari tentang kata yang memiliki makna berbeda jika diaplikasikan pada kalimat lain. Hal ini unik karena, kata yang biasanya memiliki satu arti bisa memiliki arti yang berbeda saat digunakan pada kalimat lain. Pada akun *Instagram* yang terdapat unsur kajian polisemi yaitu memilih akun Komik Grontol karena, pemilihan diksi pada komik

tersebut lebih mudah untuk dipahami dan gambar yang terdapat pada akun tersebut menarik. Komik pada akun grontol ini membahas tentang isu yang viral saat-saat ini dan diselingi unsur komedi. Sedangkan jika dibandingkan dengan komik di *Instagram* lain pasti berbeda. Judul yang dipilih menarik karena, terdapat pada kajian poliseminya.

Semantik merupakan bagian dari linguistik mengenai arti yang terdapat pada bahasa, kode atau representasi. Bahasa lain dari semantik adalah pembelajaran tentang arti maupun makna dari bahasa. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan adalah semantik tentang kajian polisemi. Polisemi ini berkaitan dengan semantik karena sama-sama mempelajari tentang arti makna. Polisemi merupakan kata yang memiliki arti lebih dari satu bergantung pada konteks dalam kalimat. Namun, makna yang ada dalam leksem tersebut masih tercakup arti pokok. Adanya polisemi ini karena kata yang dipakai tidak sesuai dengan kalimat tetapi memiliki arti didalamnya.

Menurut Mc Cloud (2002: 9) komik adalah himpunan gambar yang berfungsi menyampaikan informasi dan isi dari komik tersebut. Komik ini memiliki unsur keindahan tersendiri karena memiliki gambar pada setiap bagian ceritanya. Teks cerita dalam komik ini saling berhubungan antara gambar satu dengan gambar lainnya. Setiap komik pasti memiliki isi yang berbeda dengan jenis komik lainnya. Komik ini juga berbeda dengan halnya cerpen dan novel. Komik lebih mengutamakan gambar dan ekspresi gambar yang ada pada komik, karena cirikhas dari komik adalah menggunakan gambar dan percakapan yang mengandung isi dari komik tersebut.

Berbeda dengan komik yang biasanya dijumpai di buku. Komik di *Instagram* ini adalah komik yang singkat tetapi menarik untuk dibaca. Komik yang ditemukan pada *Instagram* banyak terdapat berita yang hangat dibicarakan, tetapi diubah menjadi komedi yang membuat kebanyakan orang terhibur. Pada komik yang ada di *Instagram* bernama akun Komik Grontol yang banyak sekali gambar-gambar yang menarik. Saya mengikuti akun Komik Grontol di *Instagram* yang dulunya belum banyak orang yang tahu. Pengikut akun ini pun tidak banyak dan data dalam komik ini hanya puluhan saja. Tetapi, sekarang akun Komik Grontol ini

sudah banyak pengikutnya dan data dalam komik ini semakin banyak. Setiap bulannya akun Komik Grontol ini semakin bertambah. Isi pada komik itu juga tidak membosankan karena menyelipkan unsur komedi.

Kata komik ini sudah tidak asing lagi bagi orang bahasa apalagi bagi para remaja. Karena komik ini termasuk dalam bahasa. Biasanya komik ditemukan dalam bentuk buku. Tapi kali ini berbeda, karena komik dalam penelitian yang dipakai menggunakan komik yang ada di media sosial yaitu *Instagram*. Dalam akun grontol biasanya terdapat empat selandia gambar. Meskipun singkat tetapi, isi dari komik tersebut sudah mencakup semuanya. Bahasa yang diteliti dalam kajian ini menggunakan polisemi. Polisemi sendiri termasuk dalam kesatuan bahasa.

Data dalam akun Komik Grontol ini sudah banyak ditemukan unsur polisemi. Oleh karena itu, mempermudah untuk mencari data. Alasan mengambil objek komik yang terdapat dalam *Instagram* karena gambar yang menarik dalam komik tersebut, diksi yang terdapat dalam komik akun grontol itu mudah dipahami dan terdapat banyak data dalam akun tersebut. Pengambilan data dalam akun komik tersebut dari januari sampai maret sehingga, data yang diperoleh membahas berita yang terbaru dan tentunya dengan unsur komedi yang lebih lucu jika dibandingkan dengan data tahun lalu.

Era sekarang akun-akun yang memuat komik juga semakin banyak. Penulis memilih akun *Instagram* komik grontol karena materi dalam komik termasuk ke dalam kehidupan sehari-hari dan terdapat banyak data yang sesuai dengan kajian yang diteliti. Apalagi dalam komik ini gambar yang disajikan menarik para pembacanya. Komik Grontol ini bukan hanya dibaca oleh para remaja. Tetapi, semua kalangan dapat membacanya mulai dari yang tua sampai yang muda. Karena tidak ada unsur-unsur negatifnya. Tetapi, kurangnya untuk dibaca oleh anak-anak adalah bahasa yang digunakan ada yang terlalu tinggi. Sehingga, membuat pembaca sulit memahaminya. Tetapi meski demikian banyak penggemar akun Komik Grontol di media *Instagram*.

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini semakin canggih dan begitu juga media yang digunakan oleh masyarakat. Penggunaan media sosial seperti *WhatsApp*, *Line*, *Instagram*, *YouTube*, dan lain-lain juga semakin marak

digunakan. Terlebih adanya *smartphone* yang semakin mendukung masyarakat untuk mengakses hal yang diinginkan di internet. Dengan adanya media sosial yang semakin berkembang, informasi juga semakin mudah untuk didapat. Contohnya *Instagram* yaitu bisa mengetahui informasi dari akun-akun yang ada. Pada *Instagram* seseorang dapat mengunggah foto atau video, melihat postingan atau unggahan akun lain. Unggahan-unggahan sangat beragam mulai dari sisi politik, hiburan, pendidikan, dan lain-lain.

Orang kreatif pasti memanfaatkan media *social*, contohnya *Instagram* untuk mengunggah karyanya ke masyarakat karena, menggunakan *Instagram* ini tidak memerlukan biaya yang besar. Hanya memerlukan kuota saat mengunggah foto dalam *Instagram*. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi sebaik-baiknya untuk mengembangkan bakatnya. Salah satu contohnya orang yang gemar membuat komik kebanyakan mengunggah karyanya ke media sosial. Komik-komik buatannya biasanya mengangkat tema yang sedang hangat dibicarakan. Seperti peristiwa kabut asap, *global warming*, bulan puasa, dan lain-lain. Banyak kalangan masyarakat yang suka terhadap unsur-unsur komedi karena unsur komedi dapat menghibur semua orang. Setelah saya melihat akun-akun yang lain. Ternyata akun yang paling menarik adalah akun Komik Grontol. Apalagi pengikut pada komik ini mencapai ribuan. Tidak heran setiap harinya pasti ada foto yang baru dan lucu.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimanakah bentuk polisemi pada akun Komik Grontol?

1.2.2 Bagaimanakah jenis-jenis makna polisemi pada akun Komik Grontol?

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Mendeskripsikan bentuk polisemi pada akun Komik Grontol.

1.3.2 Mendeskripsikan jenis-jenis makna polisemi pada akun Komik Grontol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai polisemi mengenai bentuk dan jenis polisemi pada akun Komik Grontol, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan. Penelitian ini juga bisa dijadikan referensi jika kajian yang diambil adalah analisis bahasa melalui kajian polisemi.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian menggambarkan secara jelas mengenai polisemi pada akun Komik Grontol. Pada polisemi ini dapat mempermudah pembaca memahami bentuk polisemi yang terdapat dalam akun Komik Grontol pada *Instagram*. Dengan begitu, masyarakat lebih mudah mengetahui bahasanya dan lebih baik dalam berbahasa. Masyarakat juga terbantu dalam kosakata polisemi bahasa Indonesia yang dapat digunakan berinteraksi. Pemahaman dan pengetahuan ini membuat hubungan masyarakat satu dengan yang lain berjalan lebih baik karena jika sama-sama memahami pasti terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam konteks apapun.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis polisemi pada akun Komik Grontol, yang dilakukan adalah meneliti bentuk-bentuk polisemi yang terdapat dalam akun Komik Grontol. Pada penelitian ini menggunakan kajian semantik dan berfokus pada kajian polisemi. Semantik ini mengkaji arti dalam bahasa. Maksudnya, setiap bahasa yang kita ucapkan memiliki arti, baik itu tersirat maupun tersurat. Sedangkan polisemi adalah kata yang memiliki makna ganda. Artinya, setiap kata yang ditempatkan pada kalimat dan memiliki konteks yang berbeda ini memiliki arti yang berbeda juga.

Pada kajian semantik ini membahas polisemi yang terdapat dalam akun Komik Grontol. Pada akun Komik Grontol yang terdapat dalam media *Instagram* ini memiliki banyak makna jika mengkajinya dalam bentuk polisemi. Bentuk kata dalam polisemi seperti bunga, madu dan lain sebagainya. Kata-kata tersebut

membuat penelitian jika ditempatkan oleh kata tersebut berubah maknanya. Karena tidak semua kata jika ditempatkan dalam sebuah kalimat sama artinya.

Pada penelitian ini data yang diambil dari bulan januari sampai bulan maret sehingga, komik yang diunggah akun Komik Grontol ini cukup banyak pada bulan januari, februari dan maret. Pasti banyak data yang terkumpul dari bulan januari sampai maret karena satu kali unggahan terdapat empat sampai enam seri. Jadi, penelitian berlangsung selama tiga bulan. Mulai dari bulan Januari hingga bulan Maret 2020.

Pada jenis-jenis polisemi terbagi menjadi kelas kata ke dalam empat kelompok yaitu verba (kata kerja), nomina (kata benda), adjektiva (kata sifat), dan adverbial. Selain empat kategori itu, dalam bahasa Indonesia dikenal pula satu kelompok lain yang disebut kata tugas. Jadi polisemi ini memiliki jenis yang berbeda. Setiap kata dalam polisemi memiliki makna dan sesuai dengan jenisnya.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang digunakan oleh penelitian.

1.6.1 Semantik

Semantik adalah bidang linguistik dan mengkaji tentang arti bahasa linguistik secara ilmiah. Salah satu persoalan yang dihadapi oleh para ahli bahasa atau calon ahli bahasa adalah kurang tersedianya buku acuan yang memuat berbagai konsep yang nantinya dapat digunakan sebagai kerangka berpikir untuk menghadapi persoalan semantik, baik yang berkaitan tentang permasalahan semantik bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa daerah yang cukup berlimpah jumlahnya.

1.6.2 Polisemi

Polisemi adalah kata yang mempunyai makna ganda pada konteks tertentu. Makna setiap kata pada kalimat itu berbeda karena, setiap kata memiliki arti tersendiri. Pada Seminar Proposal ini membahas polisemi pada akun *Instagram* Komik Grontol. Jadi, dengan adanya polisemi ini setiap kata memiliki arti.

1.6.3 Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak *Instamatic* dan polaroid.

1.6.4 Komik

Komik adalah cerita bergambar yang didalamnya tidak terlalu banyak monolog. Dalam komik ini dapat membuat anak tertarik untuk membaca. Komik juga memiliki ciri khas yaitu memiliki gambar yang menarik dan terdapat diksi didalamnya.